

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan, khususnya perusahaan industri harus mengadakan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya persediaan bahan baku akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya dia dapatkan. Persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan. Ini berarti banyak biaya yang dikeluarkan dari biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut, yang mana biaya dari pembelian itu sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih menguntungkan.

Proses produksi pengendalian bahan baku juga sangat penting karena apabila persediaan bahan baku mengalami kekurangan itu bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena akan mengganggu kelancaran proses produksi dan distribusi perusahaan. Pada dasarnya persediaan merupakan hal penting bagi perusahaan yang melakukan proses produksi, baik memproduksi barang maupun jasa untuk menunjang kelancaran proses produksinya. Menurut Fredy Rangkuti (2007:7), persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, kemudian dijual kembali.

PT. Kemasan Ciptatama Sempurna adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industry sepon / gabus dan sudah berdiri sejak 1988 maka tidak heran jika perusahaan ini memiliki konsumen tetap di seluruh Indonesia. Tidak hanya memiliki konsumen tetap yang sudah menyebar di seluruh Indonesia, PT Kemasan Ciptatama Sempurna juga selalu memberikan yang terbaik dan sesuai dengan apa yang di harapkan konsumennya

Pengalaman perusahaan yang sudah lama berdiri ini tetap saja sebuah perusahaan pasti ada kelemahannya yaitu masalah persediaan bahan baku yang terkadang berlebihan dan juga kekurangan serta biaya yang membengkak, tentu saja ini bisa merugikan perusahaan baik dari segi biaya, waktu dan kelancaran dalam proses produksi karena perusahaan ini adalah perusahaan dengan

system job shop dimana proses produksi dilakukan bila ada pemesanan, maka untuk meminimasi biaya dan meramalkan permintaan yang akan datang perlu metode untuk memperbaiki permasalahan diperusahaan.

Permasalahan tersebut diatas, kita bisa menentukan langkah kedepan untuk menganalisis serta memperbaiki kekurangan dalam perusahaan. Analisis yang digunakan adalah menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP) terlebih dahulu dengan menentukan jadwal induk produksi, Perencanaan yang optimal perlu dilakukan sehingga penelitian dilakukan dengan menggunakan model *Lot For Lot* dan *Economic Order Quantity* (EOQ). Penelitian ini melakukan analisis pengendalian persediaan terhadap perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode (MRP) untuk minimasi biaya persediaan.

Berikut adalah data perusahaan mengenai pembelian dan permintaan bahan baku mulai dari bulan Maret – Juni tahun 2018 di PT. Kemasan Ciptatama Sempurna.

Tabel 1.1 Daftar pembelian PT. Kemasan Ciptatama Sempurna.

No.	Bulan	Pembelian	
		Bahan Baku	(Kg)
1	Januari	Trinseo polystyrene	30228
		Recycle	24867
		General purpose	24867
		Plus talc	19100
2	Februari	Trinseo polystyrene	30990
		Recycle	24800
		General purpose	24800
		Plus talc	18850
3	Maret	Trinseo polystyrene	31230
		Recycle	24566
		General purpose	23566
		Plus talc	19900
4	April	Trinseo polystyrene	31190
		Recycle	25675

		General purpose	25675
		Plus talc	20560
5	Mei	Trinseo polystyrene	30590
		Recycle	25566
		General purpose	26566
		Plus talc	19960
6	Juni	Trinseo polystyrene	30280
		Recycle	25954
		General purpose	25954
		Plus talc	19780
7	Juli	Trinseo polystyrene	30228
		Recycle	24867
		General purpose	24867
		Plus talc	19100
8	Agustus	Trinseo polystyrene	30990
		Recycle	24800
		General purpose	24800
		Plus talc	18850
9	Sept	Trinseo polystyrene	31230
		Recycle	24566
		General purpose	23566
		Plus talc	19900
10	Oktober	Trinseo polystyrene	31190
		Recycle	25675
		General purpose	25675
		Plus talc	20560
11	Nov	Trinseo polystyrene	30590
		Recycle	25566
		General purpose	26566
		Plus talc	19960
12	Des	Trinseo polystyrene	30280
		Recycle	25954
		General purpose	25954

		Plus talc	19780
--	--	-----------	-------

Sumber : Data internal perusahaan

Tabel 1.2 Data Permintaan Di PT.Kemasan Ciptatama Sempurna.

Bulan	Permintaan Bahan Baku			
	Trinseo polystyrene (Kg)	Recycle (Kg)	General purpose (Kg)	Plus talc (Kg)
Januari	39000	32500	32500	26000
Februari	36000	30000	30000	24000
Maret	32940	27450	27450	21960
April	30600	25500	25500	20400
Mei	30000	25000	25000	20000
Juni	31500	26250	26250	21000
Juli	32760	27300	27300	21840
Agustus	33000	27500	27500	22000
Sept	28500	23750	23750	19000
Okto	34500	28750	28750	23000
Nov	33000	27500	27500	22000
Des	45000	37500	37500	30000

Sumber : Data Internal Perusahaan

Dari kedua tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa antara data pembelian bahan baku dan data permintaan produksi diketahui lebih besar permintaan di setiap jenis bahan baku, jadi untuk menunjang produksi perusahaan mengalami kekurangan stok bahan baku karena tidak adanya pengendalian persediaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka bisa kita simpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah untuk meminimasi biaya persediaan bahan baku agar tidak mengganggu jalannya proses produksi bila ada pemesanan ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Dengan implementasikan *Material Requirement Planning (MRP)* dan *EOQ* Dapat Diinimasi biaya serta jadwal produksi berjalan secara lancar.
2. Perbaiki permasalahan yang terjadi saat ini dengan langkah – langkah taktis pada perusahaan sehingga dapat mencapai produktifitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan akan dapat meminimasi biaya dan mendapat keuntungan lebih dengan di terapkannya (*MRP*) dan *EOQ*
2. Pengendalian persediaan dapat dicapai dengan meningkatkan produktifitas perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian yang mengungkap sasaran yang ingin dicapai, serta kontribusi penelitian merupakan bentuk pernyataan tentang kemungkinan kontribusi, kegunaan atau manfaat hasil penelitian yang lebih spesifik, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk keperluan praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan teori-teori atau penemuan ilmiah yang berkaitan dari jurnal hasil penelitian terdahulu minimal 3 (tiga) jurnal penelitian. Dalam hubungan ini, pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria, yaitu: (1) prinsip kemutahiran, dan (2) prinsip relevansi dengan topik yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan penelitian yang akan dilakukan mulai dari rumusan masalah, metode penelitian, serta hasil penelitian yang diharapkan sesuai tujuan penelitian. Dan juga terdapat metode penelitian dimana isinya adalah menjelaskan bagaimana kita mengambil data internal perusahaan, lokasi penelitian serta alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data serta pengolahan data untuk meramalkan proses produksi yang akan datang sehingga menghasilkan metode yang tepat untuk di terapkan pada perusahaan

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan permasalahan yang terjadi.